

Nomor Surat	025/MDS/CSL/2/2023
Nama Emiten	Matahari Department Store Tbk
Kode Emiten	LPPF
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Matahari Nusantara Logistik	Pengangkutan darat, perdagangan dan jasa	Tangerang	2018	Tidak beroperasi	197.260	JUTAAN	IDR	99.99
2	PT Matahari Semesta Indah	Perdagangan besar	Tangerang	2021	Beroperasi	119.739	JUTAAN	IDR	99.99

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Matahari Department Store Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

Matahari Department Store Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

General information

31 December 2022		
Nama entitas	Matahari Department Store Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	LPPF	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA039	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	E. Consumer Cyclical	Sector
Subsektor	E7. Retailing	Subsector
Industri	E73. Department Stores	Industry
Subindustri	E731. Department Stores	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	Foreign Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2021	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2020	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Ya / Yes	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama	2	Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama	12	Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	2023-02-17	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing

	Subianto, S.E., CPA	partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	2	Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Subianto, S.E., CPA	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	354,281	661,391	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	64,473	25,816	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	2,465	12,110	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	3,766	3,480	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	896,012	746,771	Current inventories
Pajak dibayar dimuka lancar	24,829	13	Current prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak lancar	3,501	159	Current claims for tax refund
Aset non-keuangan lancar lainnya	96,621	63,743	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	1,445,948	1,513,483	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	400,400	516,880	Investments accounted for using equity method
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	136,097	61,004	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	163,812	115,725	Non-current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan tidak lancar lainnya	82,735	103,619	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	117,251	99,455	Deferred tax assets
Properti investasi	191,500	191,500	Investment properties
Aset tetap	685,609	647,318	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	2,526,865	2,602,245	Right of use assets
Jumlah aset tidak lancar	4,304,269	4,337,746	Total non-current assets
Jumlah aset	5,750,217	5,851,229	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	1,210,310	730,365	Trade payables third parties

Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	98,135	82,275	Other payables third parties
Beban akrual jangka pendek	239,067	397,582	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	201,821	279,420	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	59,644	97,753	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	84,817	47,126	Current deferred revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	462,069	435,523	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,355,863	2,070,044	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	2,471,025	2,364,932	Long-term finance lease liabilities
Provisi jangka panjang			Non-current provisions
Provisi biaya pembongkaran aset tetap jangka panjang	37,645	51,364	Non-current provisions for asset dismantling costs
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	305,520	358,917	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,814,190	2,775,213	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,170,053	4,845,257	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	254,287	280,461	Common stocks
Tambahan modal disetor	(3,623,658)	(3,607,955)	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(310,942)	(200,114)	Treasury stocks
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	(149,240)	(32,760)	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Saldo laba			Retained earnings

(akumulasi kerugian)			(deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	116,397	116,397	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	4,293,320	4,449,943	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	580,164	1,005,972	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	580,164	1,005,972	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5,750,217	5,851,229	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	6,454,583	5,585,975	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(2,053,486)	(2,006,509)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	4,401,097	3,579,466	Total gross profit
Beban penjualan	(812,819)	(422,097)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,995,890)	(2,120,317)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	7,435	17,232	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(218,535)	(36,713)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	235	(147)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	256,351	136,907	Other income
Keuntungan (kerugian) lainnya	(988)	(51,432)	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,636,886	1,102,899	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(253,664)	(190,045)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	1,383,222	912,854	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	1,383,222	912,854	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	16,440	50,725	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	16,440	50,725	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(116,480)	(83,720)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value through other comprehensive income financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(116,480)	(83,720)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax

Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(100,040)	(32,995)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	1,283,182	879,859	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,383,222	912,854	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,283,182	879,859	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	582	351	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	582	351	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 December 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Equity	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	280,461	(3,607,955)	(200,114)	(32,760)	116,397	4,449,943	1,005,972	1,005,972	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	280,461	(3,607,955)	(200,114)	(32,760)	116,397	4,449,943	1,005,972	1,005,972	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						1,383,222	1,383,222	1,383,222	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				(116,480)		16,440	(100,040)	(100,040)	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas						(596,290)	(596,290)	(596,290)	Distributions of cash dividends
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham tresuri	(26,174)	(15,703)	(110,828)			(959,995)	(1,112,700)	(1,112,700)	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	254,287	(3,623,658)	(310,942)	(149,240)	116,397	4,293,320	580,164	580,164	Equity position, end of the period

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Equity	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	280,461	(3,607,955)	0	50,960	116,397	3,741,255	581,118	581,118	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	280,461	(3,607,955)	0	50,960	116,397	3,741,255	581,118	581,118	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						912,854	912,854	912,854	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				(83,720)		50,725	(32,995)	(32,995)	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas						(254,891)	(254,891)	(254,891)	Distributions of cash dividends
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham tresuri			(200,114)				(200,114)	(200,114)	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	280,461	(3,607,955)	(200,114)	(32,760)	116,397	4,449,943	1,005,972	1,005,972	Equity position, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	13,664,097	11,333,432	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(8,493,346)	(6,823,214)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(906,953)	(903,114)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(1,616,661)	(1,089,540)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	2,647,137	2,517,564	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	7,435	17,232	Interests received from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(323,139)	(126,373)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2,331,433	2,408,423	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2,331,433	2,408,423	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(198,666)	(61,004)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	652	1,999	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(80,399)	(127,789)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(278,413)	(186,794)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(0)	(1,011,000)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(628,739)	(598,484)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham treasury	(1,112,700)	(200,114)	Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks
Pembayaran dividen dari			Dividends paid from financing

aktivitas pendanaan	(596,290)	(254,891)	activities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(22,401)	(19,703)	Interests paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2,360,130)	(2,084,192)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(307,110)	137,437	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	661,391	523,954	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	354,281	661,391	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

Kebijakan akuntansi signifikan		Significant accounting policies
	31 December 2022	
Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian	Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Angka di dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.	Basis of preparation of consolidated financial statements
Prinsip-prinsip konsolidasi	Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak. Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.	Principles of consolidation
Kas dan setara kas	Kas dan bank mencakup kas dan simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan.	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.	Trade and other receivables
Persediaan	Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan. Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi. Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai ?beban pokok pendapatan? pada tahun berjalan.	Inventories

Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk kenaikan harga dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku. Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian. Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus. Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika dilepaskan.

Investment property

Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut: - Bangunan (Garis lurus) - 20 tahun - Renovasi bangunan (Garis lurus) - 5 tahun - Peralatan dan instalasi (Saldo menurun ganda) - 8 sampai dengan 14 tahun - Kendaraan (Saldo menurun ganda) - 4 sampai dengan 8 tahun. Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Fixed assets

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang relevan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Untuk aset hak guna, nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Impairment of non-financial assets

Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus

Trade payables and other liabilities

	<p>operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.</p>	
Pengakuan pendapatan dan beban	<p>Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut terhadap setiap analisa yang dilakukan, untuk menentukan pengakuan dan pendapatan: 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. 2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan. 3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak. 4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin. 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut: a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. a) Penjualan barang ? ritel Grup mengoperasikan jaringan toko ritel yang menjual pakaian dan produk sandang lainnya. Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika entitas Grup menjual produk ke pelanggan. Pembayaran harga transaksi langsung terjadi ketika pelanggan membeli produk. Merupakan kebijakan Grup untuk menjual produknya kepada pelanggan akhir tanpa memberikan hak untuk pengembalian. Oleh karena itu, tidak terdapat liabilitas kontrak yang akan diakui oleh Grup. b) Penjualan konsinyasi Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (consignors). c) Penjualan jasa Grup menjual jasa transportasi kepada pelanggannya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.</p>	Revenue and expense recognition
Penjabaran mata uang asing	<p>Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan bank disajikan pada</p>	Foreign currency translation

	laporan laba rugi sebagai ?penghasilan atau biaya keuangan?. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai ?keuntungan lain-lain - bersih?.	
Transaksi dengan pihak berelasi	Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 ?Pengungkapan pihak-pihak berelasi?.	Transactions with related parties
Pajak penghasilan	Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri menjadi sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan tarif pajak lebih lanjut sebesar 3% bagi Wajib Pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan. Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Grup, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, dan karenanya, dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020, Perusahaan bisa menikmati tarif pajak sebesar 19%. Entitas anak menggunakan tarif pajak sebesar 22%. Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan. Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (?SPT?) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.	Income taxes
Pinjaman	Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan	Borrowings

	menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.	
Provisi	Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.	Provisions
Imbalan kerja karyawan	- Imbalan kerja jangka pendek Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif. - Imbalan pasca pensiun Imbalan pasca pensiun dihitung dan dibayarkan berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (?PP 35/2021?) untuk melaksanakan beberapa ketentuan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu. - Pesangon pemutusan kontrak kerja Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.	Employee benefits
Laba per saham	Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.	Earnings per share
Dividen	Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.	Dividends

Pelaporan segmen	Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan dewan manajemen. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.	Segment reporting
Penerapan standar akuntansi baru	Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. - Amendemen PSAK 57 ?Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi? - Biaya Memenuhi Kontrak - Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK 71: ?Instrumen Keuangan? - Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK 73: ?Sewa? - Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja" Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, sebagaimana dijabarkan di bawah ini: - Amendemen PSAK 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? - Amendemen PSAK 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? ? Pengungkapan Kebijakan Akuntansi - Amendemen PSAK 16 ?Aset Tetap? tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.	The implementation of new statements of accounting standards
Transaksi dan saldo dalam mata uang asing	Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan bank disajikan pada laporan laba rugi sebagai ?penghasilan atau biaya keuangan?. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai ?keuntungan lain-lain - bersih?.	Foreign currency transactions and balances
Aset hak guna	Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset. Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan kewajiban sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke kewajiban sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus. Grup terutama menyewa gudang, toko dan kantor periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi untuk memperpanjang. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman. Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Kewajiban sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa berikut: - pembayaran reguler; - pembayaran sewa variabel dengan	Right of use assets

pembayaran minimum; - harga pelaksanaan opsi beli jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi tersebut; - penalti karena penghentian dini sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal; dan - jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas. Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup menggunakan pendekatan ?build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup dan membuat penyesuaian spesifik untuk sewa (misalnya masa sewa). Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terjadi: - jumlah pengukuran awal liabilitas sewa; - setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa; - biaya langsung terkait sewa; dan - biaya restorasi. Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan. Selama tahun 2022 dan 2021, Grup menerima konsesi sewa akibat dampak pandemi Covid-19 dalam bentuk potongan biaya sewa dan pembayaran sewa variabel sementara tanpa pembayaran minimum. Grup menerapkan kebijakan praktis untuk semua konsesi sewa yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19. Grup terus mengakui beban bunga atas liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah untuk seluruh konsesi sewa. Grup juga melakukan penyesuaian nilai waktu atas uang (diukur menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah) atas liabilitas sewa untuk memastikan bahwa liabilitas sewa senantiasa mencerminkan nilai kini atas pembayaran sewa di masa mendatang. Pada sewa beberapa toko, terdapat syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa didasarkan pada persentase nilai penjualan dan terdapat nilai pembayaran sewa minimum yang ditentukan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pemberi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak.

Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk kenaikan harga dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku. Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian. Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus. Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat

Investment properties

	diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus. Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika dilepaskan.	
Beban dibayar dimuka	Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.	Prepaid expenses
Saham treasuri	Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dihentikan. Ketika saham tersebut dihentikan, Grup akan membalikkan saham biasa sejumlah nilai nominal dan tambahan modal disetor, serta membebankan selisihnya pada laba ditahan. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.	Treasury stock
Modal saham	Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dihentikan. Ketika saham tersebut dihentikan, Grup akan membalikkan saham biasa sejumlah nilai nominal dan tambahan modal disetor, serta membebankan selisihnya pada laba ditahan. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.	Share capital
Instrumen keuangan	Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain. (i) Aset keuangan Pengakuan awal: Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual ? apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut: 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi; 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya, uang jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pengukuran setelah pengakuan awal: Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: 1)	Financial instruments

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) (?EIR?), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain - lain dan uang jaminan 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Investasi pada instrumen ekuitas yang dimiliki Grup dinilai menggunakan hirarki tingkat 1, dimana nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Penghentian pengakuan: Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian ?pass-through?, dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut. (ii) Liabilitas keuangan Pengakuan awal: Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan. Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pengukuran setelah pengakuan awal: Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Penghentian pengakuan: Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir. (iii) Instrumen keuangan disalinghapus Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penerapan standar akuntansi baru

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. - Amendemen

Adoption of new accounting standards

	PSAK 57 ?Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi? - Biaya Memenuhi Kontrak - Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK 71: ?Instrumen Keuangan? - Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK 73: ?Sewa? - Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"	
Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif	Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, sebagaimana dijabarkan di bawah ini: - Amendemen PSAK 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? - Amendemen PSAK 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? ? Pengungkapan Kebijakan Akuntansi - Amendemen PSAK 16 ?Aset Tetap? tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.	Accounting standards issued but not yet effective

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Current Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		Property, plant, and equipment, beginning period	Addition in property, plant, and equipment	Disposals in property, plant, and equipment	Reclassifications of property, plant, and equipment	Impairment (recovery) of property, plant, and equipment	Property, plant, and equipment, end period		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	15,996					15,996	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	834,530	23,889	(17,593)	44,733	23,605	909,164	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	2,066,776	123,020	(66,696)	22,181		2,145,281	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	20,987	355				21,342	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	2,938,289	147,264	(84,289)	66,914	23,605	3,091,783	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian	27,478	74,330		(66,914)		34,894	Building, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	27,478	74,330	(0)	(66,914)		34,894	Assets under construction	
	Aset tetap	2,965,767	221,594	(84,289)	0	23,605	3,126,677	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	691,315	54,127	(16,172)			729,270	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	1,613,526	145,989	(63,478)			1,696,037	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	13,608	2,153				15,761	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	2,318,449	202,269	(79,650)			2,441,068	Directly owned	
	Aset tetap	2,318,449	202,269	(79,650)			2,441,068	Property, plant, and equipment	

Nilai perolehan	Aset tetap	647,318					685,609	Property, plant, and equipment	Carrying amount
-----------------	------------	---------	--	--	--	--	---------	--------------------------------	-----------------

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Pengurangan aset tetap</u>	<u>Reklasifikasi aset tetap</u>	<u>Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Impairment (recovery) of property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	15,996					15,996	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	890,044	7,325	(66,513)	14,314	(10,640)	834,530	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	2,195,639	42,617	(186,786)	15,306		2,066,776	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	24,555		(4,392)	824		20,987	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	3,126,234	49,942	(257,691)	30,444	(10,640)	2,938,289	Directly owned	
	Bangunan, dalam penyelesaian	23,360	33,736	(0)	(29,618)		27,478	Building, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	23,360	33,736	(0)	(29,618)		27,478	Assets under construction	
	Aset tetap	3,149,594	83,678	(257,691)	826	(10,640)	2,965,767	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	682,271	58,876	(49,832)			691,315	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	1,591,440	163,091	(141,005)			1,613,526	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	13,857	2,851	(3,502)	402		13,608	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	2,287,568	224,818	(194,339)	402		2,318,449	Directly owned	
	Aset tetap	2,287,568	224,818	(194,339)	402		2,318,449	Property, plant, and equipment	

Nilai perolehan	Aset tetap	862,026					647,318	Property, plant, and equipment	Carrying amount
-----------------	------------	---------	--	--	--	--	---------	--------------------------------	-----------------

[1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset tetap

31 December 2022

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp 202.269 dan Rp 224.818, telah dibebankan sebagai beban usaha. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (?HGB?) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2042. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.247.726 (31 Desember 2021: Rp 1.119.804). Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.783.332 (31 Desember 2021: Rp 1.702.844). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat provisi atas penurunan nilai aset tetap (31 Desember 2021: Rp 23.605). Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase penyelesaian atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30%-75% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 (31 Desember 2021: 30%-75%).

Disclosure of notes for property, plant and equipment

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Current Year

31 December 2022

Aset hak guna

Right of use assets

		<u>Aset hak guna, periode awal</u>	<u>Penambahan aset hak guna</u>	<u>Revaluasi aset hak guna</u>	<u>Penurunan (pemulihan) nilai aset hak guna</u>	<u>Aset hak guna, periode akhir</u>		
		<i>Right of use assets, beginning period</i>	<i>Addition in right of use assets</i>	<i>Revaluation of right of use assets</i>	<i>Impairment (recovery) of right of use assets</i>	<i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan, aset hak guna	3,830,335	164,014	167,846	76,268	4,238,463	Building, right of use assets	Carrying amount, gross
	Aset hak guna	3,830,335	164,014	167,846	76,268	4,238,463	Right of use assets	
Akumulasi depresiasi	Bangunan, aset hak guna	1,228,090	555,736	(72,228)		1,711,598	Building, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Aset hak guna	1,228,090	555,736	(72,228)		1,711,598	Right of use assets	
Nilai perolehan	Aset hak guna	2,602,245				2,526,865	Right of use assets	Carrying amount

[1612000] Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset hak guna

Right of use assets

		<u>Aset hak guna, periode awal</u>	<u>Penambahan aset hak guna</u>	<u>Pengurangan aset hak guna</u>	<u>Revaluasi aset hak guna</u>	<u>Penurunan (pemulihan) nilai aset hak guna</u>	<u>Aset hak guna, periode akhir</u>		
		<i>Right of use assets, beginning period</i>	<i>Addition in right of use assets</i>	<i>Disposals in right of use assets</i>	<i>Revaluation of right of use assets</i>	<i>Impairment (recovery) of right of use assets</i>	<i>Right of use assets, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan, aset hak guna	3,315,517	702,711	(98,629)	(67,136)	(22,128)	3,830,335	Building, right of use assets	Carrying amount, gross assets
	Aset hak guna	3,315,517	702,711	(98,629)	(67,136)	(22,128)	3,830,335	Right of use assets	
Akumulasi depresiasi	Bangunan, aset hak guna	643,654	669,660	(57,303)	(27,921)		1,228,090	Building, right of use assets	Carrying amount, accumulated depreciation
	Aset hak guna	643,654	669,660	(57,303)	(27,921)		1,228,090	Right of use assets	
Nilai perolehan	Aset hak guna	2,671,863					2,602,245	Right of use assets	Carrying amount

[1612100] Disclosure of Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas aset hak guna	<div>31 December 2022</div> <div>Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 555.736 dan Rp 669.660 yang dicatat sebagai ?beban usaha?. Grup mengakui biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa sebesar Rp 266.981 (31 Desember 2021: Rp 296.764) dan juga menyesuaikan dampak atas konsesi sewa terkait Covid-19 sejumlah Rp 32.055 (31 Desember 2021: Rp 285.307) sebagai pengurang biaya bunga.</div>	Disclosure of notes for right of use assets

[1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas pendapatan	<div><div>31 December 2022</div><div>Penjualan konsinyasi bersih tahun 2022 sebesar Rp2.731.350 terdiri dari penjualan konsinyasi sebesar Rp8.627.490 dikurangi beban penjualan konsinyasi sebesar Rp5.896.140.</div></div>	Disclosure of notes for revenue

[1617000] Notes to the financial statements - Revenue By Type - General Industry

Catatan untuk tipe pendapatan

Notes for revenue by type

		31 December 2022	31 December 2021	
	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari jasa 1	Jasa transportasi	14,805	11,321	Service revenue 1
Pendapatan dari jasa		14,805	11,321	Service revenue
Pendapatan dari produk 1	Penjualan eceran	3,708,428	3,407,424	Product revenue 1
Pendapatan dari produk 2	Penjualan konsinyasi - bersih	2,731,350	2,167,230	Product revenue 2
Pendapatan dari produk		6,439,778	5,574,654	Product revenue
Tipe pendapatan		6,454,583	5,585,975	Type of revenue

[1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Catatan atas persediaan

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Barang dagang	935,643	884,799	Merchandise inventory
Persediaan, kotor	935,643	884,799	Inventories, gross
Cadangan penurunan nilai persediaan	(39,631)	(138,028)	Allowance for impairment of inventories
Persediaan	896,012	746,771	Inventories
Persediaan lancar	896,012	746,771	Current inventories
Persediaan tidak lancar lainnya	0	0	Non-current inventories

Notes for inventories

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	138,028	152,364	Allowance for Impairment of Inventories, beginning balance
Kenaikan/(penurunan) cadangan penurunan nilai persediaan	(98,397)	(14,336)	Increase/(decrease) for allowance for impairment of inventories
Saldo akhir Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	39,631	138,028	Allowance for Impairment of Inventories, ending balance

Movement of allowance for impairment of inventories

[1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas persediaan	<div><div>31 December 2022</div><div>Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 813.129 (31 Desember 2021: Rp 789.569). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas. Nilai pertanggungan persediaan direviu dan disesuaikan berdasarkan perkiraan persediaan bulanan. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan. Persediaan barang senilai Rp 896.012 dijaminkan atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.</div></div>	Disclosure of notes for inventories

[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry

Beban pokok penjualan

Cost of good sold

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Barang jadi awal	884,799	1,041,848	Beginning finish goods inventory
Pembelian barang jadi	2,104,008	1,845,172	Purchased finish goods inventory
Barang jadi akhir	935,643	884,799	Ending finish goods inventory
Beban pokok pendapatan lainnya	322	4,288	Other cost of goods sold
Beban pokok penjualan dan pendapatan	2,053,486	2,006,509	Cost of sales and revenue

[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan	31 December 2022	Disclosure of notes for cost of goods sold
	Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.	

[1693100] Disclosure of Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang bank jangka pendek

31 December 2022

Fasilitas CIMB 2 Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit revolving senilai Rp 500.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal (?Fasilitas CIMB 2?). Fasilitas telah diubah beberapa kali untuk tujuan-tujuan berikut: - Meningkatkan jumlah fasilitas menjadi Rp 1.000.000 sejak tanggal 18 Mei 2018 sampai dengan 30 November 2021; - Menurunkan plafond Fasilitas CIMB 2 menjadi Rp 700.000 sejak tanggal 1 Desember 2021; - Memasukkan fasilitas letter of credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN); - Memasukkan, antara lain, fasilitas bank garansi; - Memasukkan syarat dan ketentuan terkait dengan pembelian kembali saham dan pembagian dividen kepada pemegang saham; - Memperbaharui tanggal jatuh tempo dengan yang terakhir menjadi tanggal 31 Januari 2024. Fasilitas CIMB 3 Pada tanggal 8 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit revolving baru senilai Rp 700.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal (?Fasilitas CIMB 3?). Fasilitas CIMB 3 jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021. Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan sepakat untuk menambah plafond Fasilitas CIMB 3 menjadi Rp 1.000.000 dan memperpanjang jangka waktu Fasilitas CIMB 3 sampai dengan tanggal 18 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo pinjaman. Seluruh fasilitas kredit yang dimiliki Perusahaan ditetapkan dalam mata uang Rupiah dan diperuntukan untuk mendanai modal kerja Grup. Di tahun 2022, tingkat suku bunga yang diberikan untuk Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 berkisar antara 6,34% - 8,75% per tahun, dengan periode pembayaran bunga antara 1-3 bulan atau jangka waktu lain yang disepakati antara Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Tidak terdapat jaminan atas Fasilitas CIMB 2. Namun terdapat jaminan yang diberikan atas Fasilitas CIMB 3 berupa jaminan untuk rekening bank dan persediaan. Dalam perjanjian pinjaman Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio utang terhadap EBITDA dan rasio cakupan utang. Pada 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut. Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 10.865 (31 December 2021: Rp 19.703).

Disclosure of notes for short-term bank loans

[1696000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans Interest Information - General Industry

31 December 2022

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

		<u>Jatuh tempo utang bank jangka pendek</u>	<u>Bunga utang bank jangka pendek</u>		
		<i>Due date for short-term bank loan</i>	<i>Interest rate short-term bank loan</i>		
Bank Cimb Niaga Tbk	IDR	1-3 bulan sejak pinjaman diterima	6,34%-8,75% per tahun	IDR	Bank Cimb Niaga Tbk

31 December 2021

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

		<u>Jatuh tempo utang bank jangka pendek</u>	<u>Bunga utang bank jangka pendek</u>		
		<i>Due date for short-term bank loan</i>	<i>Interest rate short-term bank loan</i>		
Bank Cimb Niaga Tbk	IDR	1-3 bulan sejak pinjaman diterima	6,34%-8,75% per tahun	IDR	Bank Cimb Niaga Tbk